

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	15
G. Definisi Operasional .....	15
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KHITAN WANITA MENURUT HUKUM ISLAM DALAM KAITANNYA DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN BIOLOGIS SUAMI ISTRI... </b>	<b>21</b>
A. Tinjauan Umum tentang Perkawinan dalam Islam.....	21
1. Pengertian Perkawinan .....	21

2. Tujuan Perkawinan .....	23
3. Peranan Pemenuhan Kebutuhan Biologis dalam Perkawinan ....	24
<b>B. Tinjauan Umum tentang Khitan Wanita menurut Hukum Islam ....</b>	<b>27</b>
1. Pengertian Khitan Wanita.....	27
2. Dasar Hukum Khitan Wanita.....	29
3. Pendapat Ulama' tentang Khitan Wanita.....	32
4. Waktu dan Pesta Perayaan Khitan Wanita.....	35
5. Sejarah Khitan Wanita.....	36
6. Praktik Khitan Wanita di Masyarakat Dunia.....	39
7. Batasan Khitan Wanita .....	40
8. Implikasi Khitan bagi Wanita dalam Perspektif Medis .....	43
9. Legalisasi Praktik Khitan Wanita di Indonesia .....	46

### BAB III PEMIKIRAN HUSEIN MUHAMMAD TENTANG KHITAN WANITA DALAM KAITANNYA DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN BIOLOGIS SUAMI ISTRI ..... 48

A. Biografi dan Karya-karya Husein Muhammad .....	48
1. Biografi Husein Muhammad .....	48
2. Awal Perkenalan Husein Muhammad dengan Gender dan Perjalanan Perjuangannya Membela Perempuan .....	51
3. Karya-karya Husein Muhammad .....	56
B. Pemikiran Husein Muhammad tentang Khitan Wanita dalam Kaitannya dengan Pemenuhan Kebutuhan Biologis Suami Istri.....	58
C. Metode <i>Istibat</i> Hukum Husein Muhammad tentang Khitan Wanita dalam Kaitannya dengan Pemenuhan Kebutuhan Biologis Suami Istri .....	64

<b>BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN HUSEIN MUHAMMAD TENTANG KHITAN WANITA DALAM KAITANNYA DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN BIOLOGIS SUAMI ISTRI .....</b>	<b>72</b>
A. Analisis Hukum Islam terhadap Pemikiran Husein Muhammad tentang Khitan Wanita .....	72
B. Analisis Hukum Islam terhadap Metode <i>Istinbāt</i> Hukum Husein Muhammad tentang Khitan Wanita.....	75
C. Analisis Hukum Islam terhadap Pemikiran Husein Muhammad tentang Khitan Wanita dalam Kaitannya dengan Pemenuhan Kebutuhan Biologis Suami Istri .....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## **DAFTAR TRANSLITERASI**

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	y	Ya

2. Vocal tunggal atau *monofong* bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
    - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *al-Baqarah*
    - b. Tanda *Kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *tahkim*.
    - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *Muhammad*.
  3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
    - a. Vocal rangkap ՚ dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya *syawkāniy*
    - b. Vocal rangkap ܲ dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya *zuhayliy*
  4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *yasir*.
  5. Syaddah atau *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Muhammad*, *Zainuddin*.
  6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *al-Baqarah*.

7. *Tā' Marbūtah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *as-Sunnah*.
  8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *al-Mā'idah*, *an-Nisa'*. Sedangkan di awal kata. Huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ibrāhīm*.